

DUKUNG PROGRAM CADANGAN PANGAN

Jala Kencana Tebar Benih Ikan di Siraman

WONOSARI (KR) - Jala Kencana Chanel bekerja sama dengan Karang Taruna Kalurahan Siraman, Kelompok Program Kali Bersih (Prokasih) dan masyarakat peduli kali bersih menebar ribuan benih ikan di Sungai Krapyak Siraman, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul Minggu (22/8) kemarin. Menurut keterangan Rachmad Wijayanto kegiatan menebar ribuan benih ikan ini bertujuan sebagai upaya cadangan pangan di tengah pandemi Covid-19 dan mengembalikan fungsi sungai sebagai sumber penghasilan, mengembalikan fungsi lingkungan yang bersih dan memotivasi masyarakat cinta lingkungan. "Ada ribuan benih ikan dari berbagai varian yang kami tebarkan meliputi ikan sepat, bader, wader pari dan jenis ikan yang habitat liar yang hidup di sungai," katanya

Dikatakan, Sungai Kra-



KR-Bambang Purwanto
Penebaran benih ikan di Kali Siraman, Wonosari.

pyak ini semula mengalami pencemaran bertahun-tahun hingga menghilangkan fungsi sungai dari keasliannya lantaran dijadikan pembuangan limbah industri. Setelah melalui upaya pendekatan dan sosialisasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul akhirnya berhasil dikembalikan sebagaimana mestinya. Sungai Krapyak ini terlihat cukup bersih dan banyak dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai

kegiatan, penangkapan ikan dan memancing. Dengan penebaran aneka jenis ikan diharapkan menjadi sumber daya dan memotivasi masyarakat dalam upaya budidaya. Hadir dan menyaksikan penebaran benih ikan di Kali Krapyak ini Lurah Siraman Damiyo, Ketua Prokasih Sukardi SIP, Masyarakat peduli lingkungan sungai bersih Suparman SH, Karang Taruna setempat dan masyarakat Kalurahan Siraman. (Bmp)-f

PAKU ALWA AUDIENSI DENGAN WABUP

Pemkab Tolak Permohonan Alun-alun Wates Dibuka

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo kembali menolak permohonan Perkumpulan Kuliner Alun-alun Wates (Paku Alwa) yang menginginkan kawasan alun-alun setempat dibuka seperti sedia kala meski di tengah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4.

"Pemkab telah berkoordinasi mencari solusi agar para pedagang bisa berjualan. Pemerintah berencana mencari lokasi tempat relokasi dengan dibantu penyediaan listrik dan pengaturan lalu lintas," kata Wakil Bupati (Wabup) Fajar

Gegana usai menemui Pengurus Paku Alwa di Ruang Menoreh Pemkab Kulonprogo, Jumat (20/8) kemarin. Pemkab tegas Fajar tidak melarang pedagang berjualan di Alun-alun Wates. Tapi karena ada kebijakan pemerintah

pusat tentang pembatasan aktivitas di ruang publik, maka dengan terpaksa pemkab menolak permohonan pedagang untuk membuka Alun-alun Wates sebagai tempat berjualan. "Solusi jangka pendeknya, para pedagang direlokasi dan dibantu listrik serta pengaturan lalu lintas," ujarnya. Ketua Paku Alwa, Bimo Prasetyo membenarkan perihal tidak dikabulkannya permohonan pedagang untuk berjualan kembali di sekitar Alun-alun Wates. "Pemkab belum mengizinkan ruang

publik Alun-alun Wates dibuka," ujarnya. Diungkapkan selama penerapan PPKM Darurat/Level 4, ratusan pedagang telah kehilangan penghasilan. Dari 212 anggota Paku Alwa hanya 20 persen yang bisa berjualan, sisanya tak menghasilkan. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kulonprogo, Iffah Mufidati SH menjelaskan, pihaknya telah memetakan lokasi-lokasi yang bisa digunakan berjualan dan berkoordinasi dengan Satpol PP. (Rul)-f

UNTUK PENANGANAN COVID-19

BKK Danais untuk Kalurahan Mulai Dicairkan

WONOSARI (KR) - Pemerintah mulai menyalurkan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) untuk Kalurahan di Kabupaten Gunungkidul bersumber dari Dana Keistimewaan yang pemanfaatannya untuk penanganan Covid-19. Pengalokasian dana BKK Kalurahan bervariasi dari sebesar 50 juta untuk kalurahan yang belum memiliki program Jaga Warga dan Rp 75 juta bagi kalurahan yang sudah memiliki program tersebut. Dana ini bisa digunakan untuk pengadaan suplemen vitamin, alat pelindung diri, dukungan relawan, dukungan pemuliharaan jenazah dan lainnya. "Saat ini sudah sebagian kalurahan mencairkan dana tersebut terutama untuk kalurahan yang telah memenuhi persyaratan," kata Kepala Bidang Ideologi dan Ketahanan Nasional Kesbangpol Gunungkidul,

Irma Masdyastuti Rahayu Minggu (22/8). Berdasarkan Data dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta (BPKA) DIY, kalurahan yang telah mencairkan dana BKK Danais di antaranya Wonosari, Wiladeg, Bendungan, Jatiayu, Genjahan, Bulyrejo, Sumberjo, Bendung, dan Jerukwudel. Adapun Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) pada tanggal 16 Agustus 2021 lalu dan untuk Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data terakhir baru ada 49 kalurahan yang memiliki Jaga Warga hingga tingkat Padukuhan dan dari 49 kalurahan ini ada 509 kelompok yang warganya aktif. "Untuk jaga warga ini terus kami untuk keaktifan di lapangannya," imbuhnya, Sementara itu, Kepala Bidang

Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPM) Gunungkidul, Subiyantoro menjelaskan, selain BKK Danais, di Gunungkidul juga ada pencairan BKK dari Pemerintah Kabupaten sebesar Rp 26 miliar. Saat ini, sudah semua kalurahan menyerahkan proposal ke dinas. Adapun prosesnya sekarang dalam proses di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul. "Tahun ini ada Rp 26 miliar dana BKK kabupaten untuk setiap kalurahan. Bagi kalurahan yang sudah menerima ada yang sudah melaksanakan kegiatan dan ada yang masih dalam proses," terangnya. (Bmp)-f

JARING PENGAMAN SOSIAL DIOPTIMALKAN

Tekan Laju Pertambahan Angka Kemiskinan

PENGASIH (KR) - Anggaran Jaring Pengaman Sosial (JPS) akan dioptimalkan pemkab untuk menekan laju pertambahan angka kemiskinan di Kulonprogo yang mencapai 18,01 persen. JPS dari pemerintah pusat hingga kabupaten banyak, mulai dari Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Sosial Tunai (BST) hingga bantuan penguatan ekonomi masyarakat. Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo mengakui berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin

pada 2020 sebanyak 18,01 persen atau 78.060 jiwa. Pandemi Covid-19 berdampak luar biasa pada perubahan perilaku, aktivitas ekonomi menjadi terbatas sehingga mempengaruhi pendapatan penduduk. Berdasar hasil survei pandemi Covid-19 masyarakat yang berpendapatan rendah kurang dari Rp 1,8 juta per bulan, tujuh dari 10 orang mengalami penurunan pendapatan sehingga masyarakat yang berada di atas garis kemiskinan (hampir miskin) menjadi miskin. "Penambahan angka kemiskinan ini tidak hanya

terjadi di Kulonprogo, tapi seluruh Indonesia yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pendapatan masyarakat menurun drastis," ucap Sutedjo. Ketua Fraksi PKS DPRD Kulonprogo Hamam Cahyadi ST berharap OPD yang menjadi garda dalam penanganan kemiskinan saling bahu membahu dan bersinergi membangkitkan ekonomi masyarakat. "Khususnya masyarakat kurang mampu agar dapat bertahan pada masa pandemi, sehingga kemiskinan tidak semakin parah," tandas Hamam, Kamis (19/8). (Wid)-f

Parjan, Penderes Nira Kelapa Tanpa Penglihatan



KR-Agussutata

Parjan tidak bisa melihat lagi, tetapi masih semangat menekuni pekerjaan menderes nira kelapa.

SUDAH belasan tahun, Parjan (53) seorang warga Pedukuhan Plampang 3, Kalurahan Kalirejo, Kapanewon Kokap, tidak bisa melihat lagi. Kebutaan tidak menghalangi pekerjaan menderes nira dengan memanjat pohon kelapa. Tiap pagi dan sore hari memanjat pohon kelapa sebanyak 20 batang dengan ketinggian rata-rata 15 meter. Sepuluh batang milik tanaman sendiri di sekitar rumah tinggal. Sedangkan lainnya, pohon kelapa milik tetangga dengan sistim bagi hasil. Letak pohon kelapa di jurang lereng bukit pekarangan rumah, menyebar diantara tumbuhan tanaman keras lain. Untuk menjangkau pohon kepala yang akan dipanjat, melewati jalan setapak, hanya mengandalkan perkiraan dan perasaan. Sering terjadi kesalahan perhitungan, menabrak benda atau batang tanaman di depannya. Suami Kamsih yang dikaruniai dua putri ini, terus sama-

ngat bisa mendapatkan pohon kelapa untuk diambil nira kelapa. Setelah menemukan batangnya, Parjan memanjat pohon kelapa dengan cekatan, seperti orang bisa melihat. Sambil membawa tempat nira atau bambung bambu dan deres atau sabit pemangkas wala, tangan memegang batang. Kedua kaki bergantian menginjak kaki di tataran atau pijakan di batang kelapa yang tingginya sekitar 15 meter. Setelah sampai di atas, hanya dalam sekejap, sudah sampai di bawah membawa nira kelapa. "Karena harus mencukupi kebutuhan keluarga, hanya menderes nira kelapa yang bisa dikerjakan. Ketika masih melihat sudah membantu orangtua, menderes nira kelapa," ujar Parjan. Parjan dilahirkan dengan penglihatan kedua mata normal. Selain menderes nira, menekuni pekerjaan yang dikaruniai dua putri ini, terus sama-

Ketika berusia sekitar 35 tahun, di penglihatan terganggu ada garis hitam. Yaitu pada saat putrinya kedua Riana Deni Safitri masih berusia delapan bulan. Sudah membawa ke rumah sakit. Dari hasil pemeriksaan dokter, divonis tidak bisa disembuhkan. Memasuki usia sekitar 40 tahun mengalami buta permanen. Saat ini putrinya kedua berusia 15 tahun dan putri pertama Rizky Dwi Safitri usia 17 tahun yang keduanya sudah duduk di SLTA. Meskipun mengalami buta permanen, Parjan tidak menyerah dengan harapan kebutuhan keluarga dan biaya pendidikan kedua putrinya tercukupi. Kamsih menjelaskan dari memanjat dua puluh batang tanaman kelapa yang setiap hari diambil nira tiap pagi dan sore, bisa menghasilkan nira sekitar 20 liter. Setelah diproses memasak menjadi gula kelapa, bisa menghasilkan antara 3 - 5 kilogram (kg) dengan harga di kisaran Rp 15 ribu per kg. Penghasilan satu bulan dari penjualan gula kelapa sekitar Rp 1,5 juta yang hanya cukup untuk biaya pendidikan kedua anaknya. Keluarga masih harus mencari penghasilan lain untuk kegiatan kemasyarakatan. "Masih ada kegiatan kemasyarakatan seperti sumbangan, kegiatan gotong royong, layatan dan kegiatan lain. Yang terpenting, anak-anak bisa sekolah," ujar Kamsih. (Agussutata)-f

TERKENA REFOCUSING

Kuota Transmigrasi Tinggal 5 KK

WONOSARI (KR) - Kuota transmigrasi untuk Kabupaten Gunungkidul hingga saat ini masih belum stabil akibat dampak pandemi Covid-19 dari sebanyak 10 Kepala Keluarga (KK) tahun ini oleh pemerintah pusat dikurangi menjadi 5 KK. Sedangkan saat ini sampai pada tahapan pemantapan calon transmigran atas lokasi yang ditentukan pemerintah. Kepala Bidang Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Gunungkidul, Wahid menyatakan, sesuai dengan surat dari Direktur Jendral Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi menyebutkan adanya pengurangan kuota transmigran di tahun 2021. Secara nasional mulanya kuota ada 345 KK dari berbagai daerah. Kemudian karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 dikurangi menjadi 299 KK. Provinsi DIY yang semula mendapatkan 70 KK berubah hanya menjadi 15. "Untuk Kabupaten Gunungkidul kuotanya hanya ada 5 KK," katanya, Minggu (22/8). Ke 5 calon transmigran dari Kabupaten Gunungkidul ini sesuai dengan lokasi penempatan akan ditempatkan di Saluandeang, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat. Sekarang

ini pemerintah sedang melakukan tahapan pemantapan kepada para calon transmigran yang sudah melakukan pendaftaran. Pemantapan dilakukan untuk memastikan apakah catran bersedia melakukan transmigrasi di daerah yang telah ditentukan oleh pemerintah tersebut. sebab ketersediaan kuota itu berbeda dengan keinginan para pendaftar. Dari pengecekan pihaknya memastikan kesediaan mereka yakni catran dari Kalurahan Giriwungu, Panggang sebenarnya mereka lebih berminat di Raimuna Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. "Untuk pendaftar dari

data terakhir ada 11 KK kemudian ada 1 KK yang mengundurkan diri," ujarnya. Setelah proses pemantapan catrans ini selesai, pemerintah akan melakukan pelatihan mulai dari kompetensi mengolah lahan dan beberapa indikator lain. Sehingga saat diberangkatkan mereka memiliki kesiapan dan mudah beradaptasi dengan daerah yang ditinggali. Pelatihan direncanakan bulan September atau Oktober sambal menunggu jadwal dari Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat. "Pelatihan kami rencanakan bulan September atau Oktober mendatang" tutup dia. (Bmp)-f

PERINGATI HUT MAHKAMAH AGUNG

Pengadilan Agama Wonosari Santuni Anak Yatim

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Mahkamah Agung, Pengadilan Agama Wonosari Rogayah SAg, Jumat (20/8). Baksos santunan berupa uang tunai dan bingkisan diberikan untuk anak yatim di Panti Asuhan Islam Playen, Kegiatan diikuti pejabat di Pengadilan Agama dan Ketua Panti Asuhan Islam Playen Bayu Eka Asmoro SSo. Sementara Ketua Panti Asuhan Islam Playen Bayu Eka Asmoro mengungkapkan, syukur dan terimakasih atas kepedulian Pengadilan Agama

jar. Sehingga di masa depan akan menjadi pemimpin bangsa," kata Ketua Pengadilan Agama Wonosari Rogayah SAg, Jumat (20/8). Baksos santunan berupa uang tunai dan bingkisan diberikan untuk anak yatim di Panti Asuhan Islam Playen, Kegiatan diikuti pejabat di Pengadilan Agama dan Ketua Panti Asuhan Islam Playen Bayu Eka Asmoro SSo. Sementara Ketua Panti Asuhan Islam Playen Bayu Eka Asmoro mengungkapkan, syukur dan terimakasih atas kepedulian Pengadilan Agama

ma Wonosari. Serta memberikan motivasi dan pembinaan bagi anak-anak panti. "Panti Asuhan Islam Playen menyampaikan terimakasih atas santunan yang diberikan," imbuhnya. Dalam kesempatan tersebut perwakilan dari anak yatim juga berdoa keberkahan bagi Mahkamah Agung Republik Indonesia dan keselamatan bagi seluruh keluarga besar Pengadilan Agama Wonosari. (Ded)



KR-Istimewa
Penyerahan santunan untuk anak yatim.

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 21/AUG/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.375	-	14.625
EURO	16.775	-	17.075
AUD	10.200	-	10.450
GBP	19.500	-	20.000
CHF	15.600	-	15.900
SGD	10.900	-	11.200
JPY	130,00	-	135,00
MYR	3.325	-	3.525
SAR	3.700	-	4.000
YUAN	2.150	-	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing